



SOSIALISASI PENTINGNYA PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA IBU RUMAH TANGGA

Danira Irin Wijayanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Al qolam Malang, Gondanglegi
 Email : danirairin@alqolam.ac.id

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Sosialisasi tentang pentingnya koperasi memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun kesadaran serta kepedulian terhadap rasa gotong royong dikalangan masyarakat. koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi ekonomi kerakyatan, berfungsi tidak hanya sebagai Lembaga yang mendorong pertumbuhan ekonomi saja, akan tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat solidaritas sosial serta kolaborasi antar warga. Pada era serba modern dengan segala kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat masyarakat memiliki sikap individualisme yang tinggi. Selain itu kurangnya pengetahuan tentang apa itu koperasi dan bagaimana cara kerja serta manfaatnya membuat sosialisasi ini sangat penting dan menjadi sebuah tantangan tersendiri dalam merubah pola pemikiran masyarakat untuk kembali menjadi masyarakat yang bersosial tinggi. Melalui koperasi, anggota masyarakat dapat saling belajar untuk bekerja sama, saling mendukung dan berbagi manfaat secara adil. Dalam proses sosialisasi koperasi terhadap pentingnya meningkatkan kepedulian dan kesadaran gotong royong ini menggunakan beberapa metode dan pendekatan, selain melakukan penyuluhan terdapat juga pelatihan beberapa keterampilan serta beberapa diskusi dengan membentuk kelompok. Tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep, prinsip dan manfaat koperasi. Selain itu sosialisasi ini juga bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan koperasi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi ini mencerminkan peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat tentang pentingnya koperasi dan gotong royong, serta peningkatan dalam partisipasi aktif mereka dalam kegiatan koperasi, memperkuat ikatan sosial dan mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat. Dengan demikian, sosialisasi koperasi tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi tetapi juga memiliki dampak sosial yang luas. Kegiatan sosialisasi ini harus terus ditingkatkan dan diperluas cakupannya agar lebih banyak anggota masyarakat yang terlibat dan merasakan manfaat dari koperasi. Dalam jangka panjang, penguatan koperasi melalui sosialisasi yang efektif dapat menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat yang adil dan makmur.</i></p>	<p>Diajukan : 2-7-2023 Diterima : 20-9-2023 Diterbitkan : 25-09-2023</p> <p>Kata kunci: <i>Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Kesejahteraan keluarga, Ibu Rumah Tangga</i></p> <p>Key Word : <i>Financial Management, Family Welfare, Housewife</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>Socialization about the importance of cooperatives has a very strategic role in building awareness and concern for a sense of mutual cooperation among the community. Cooperatives as a form of people's economic organization function not only as institutions that encourage economic growth, but also as a means of strengthening social solidarity and collaboration between citizens. In the modern era with all the advancements in science and technology, people have a high level of individualism. Apart from that, the lack of</i></p>	

knowledge about what cooperatives are and how they work and their benefits makes this socialization very important and a challenge in itself in changing people's thinking patterns to return to being a highly social society. Through cooperatives, community members can learn from each other to work together, support each other and share benefits fairly. In the process of socializing cooperatives regarding the importance of increasing concern and awareness of mutual cooperation, several methods and approaches are used, apart from providing counseling, there is also training in several skills as well as several discussions by forming groups. The main objective is to provide a comprehensive understanding of the concepts, principles and benefits of cooperatives. Apart from that, this socialization also aims to encourage active participation from the community in cooperative activities. This research shows that this socialization reflects a significant increase in the community's understanding of the importance of cooperatives and mutual cooperation, as well as an increase in their active participation in cooperative activities, strengthening social ties and reducing economic disparities in society. Thus, cooperative socialization not only has an impact on the economic aspect but also has a broad social impact. This outreach activity must continue to be improved and expanded in scope so that more community members are involved and experience the benefits of cooperatives. In the long term, strengthening cooperatives through effective socialization can be one of the main pillars in building a just and prosperous society.

Cara mensitasi artikel:

Wijayanti, D.I. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 1(3), 316-321. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi ibu rumah tangga (IRT) yang sering kali bertanggung jawab atas pengaturan dan penggunaan anggaran keluarga. Di tengah meningkatnya biaya hidup dan ketidakpastian ekonomi, pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan menjadi semakin krusial. IRT yang memiliki pengetahuan yang memadai dalam hal ini dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, mengurangi stres finansial, dan merencanakan masa depan yang lebih stabil bagi keluarganya.

Literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari sangat penting dan merupakan kebutuhan dasar yang seharusnya dipahami setiap orang sebagai bagian dari transformasi sosial. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai penilaian bagaimana seseorang menginterpretasikan konsep keuangan mereka dan bagaimana mereka dapat mengelola keuangan mereka sendiri, termasuk kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, merencanakan untuk jangka panjang, dan menghasilkan uang dengan cara yang tepat (Amida, 2022). Literasi keuangan terkait erat dengan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka sendiri, sehingga dapat membantu mereka mengatasi masalah mereka (Yudhin & Widodo, 2023).

Di era modern ini, tantangan finansial semakin kompleks dengan meningkatnya biaya hidup, perubahan ekonomi, dan ketidakpastian pasar. Data dari (Badan Pusat Statistik (BPS), 2023) menunjukkan bahwa pengeluaran rumah tangga di Indonesia

mengalami peningkatan signifikan, memaksa setiap anggota keluarga, terutama IRT, untuk lebih cermat dalam mengatur keuangan.

Namun, banyak IRT yang menghadapi kesulitan dalam hal pengelolaan keuangan akibat kurangnya literasi finansial. Penelitian oleh (Bela, 2021) menunjukkan bahwa pemahaman yang rendah tentang konsep dasar keuangan seperti anggaran, tabungan, dan investasi dapat mengakibatkan keputusan keuangan yang tidak tepat. Selain itu, laporan (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2021) menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia masih berada pada level yang memprihatinkan, dengan hanya sekitar 38% penduduk yang memiliki pemahaman baik tentang pengelolaan keuangan.

Berdasarkan survei dan penelitian, banyak IRT yang belum mendapatkan pendidikan formal mengenai keuangan, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan berinvestasi. Sebuah studi oleh Maulita et al., (2023) menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan berdampak negatif pada kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan menjadi sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan IRT dalam mengelola keuangan keluarga.

Ketidakhahaman ini dapat menyebabkan dampak jangka panjang yang merugikan, seperti ketidakstabilan finansial, utang yang menumpuk, dan ketidakmampuan untuk merencanakan masa depan yang lebih baik (Andrianingsih et al., 2022). Oleh karena itu, sosialisasi dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan IRT, sehingga mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

METODE

1. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Sosialisasi dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi
Tahap Persiapan

Pra Survei	Identifikasi permasalahan dan kebutuhan dari anggota Koperasi Bukit Rinjani
Persiapan Alat dan Bahan untuk Penyuluhan	Pembelian atau penyewaan barang – barang yang akan dibutuhkan untuk pelaksanaan penyuluhan
Tahap Pelaksanaan	
Lokasi	Kegiatan ini dilaksanakan di halaman Koperasi Bukit Rinjani
Sosialisasi Pengelolaan Keuangan dan Hutang	Kegiatan ini dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi selama 45 menit

2. Metode Pendekatan

Metode pendekatan pada program Sosialisasi ini, yaitu metode pendekatan *service learning* yang dimulai dari tahap persiapan, tahap layanan, dan tahap refleksi (Kurniawan et al., 2021). Sehingga penulis mulai program Sosialisasi ini dengan tahap persiapan pertama yaitu, dengan melakukan observasi, wawancara dan diskusi untuk memperoleh informasi yang lebih valid, dengan tujuan agar program sosialisasi pelaksanaannya lebih terarah dan sesuai sasaran. Tahap kedua yaitu,

melakukan tahap pelayanan kepada para perangkat desa dan masyarakat yang akan membentuk sebuah badan hukum berupa serta melakukan penyuluhan tentang pentingnya koperasi bagi kehidupan bermasyarakat. Sistem koperasi membuat masyarakat sadar akan pentingnya gotong royong demi kesejahteraan Bersama .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nama Kegiatan

Nama dari kegiatan ini adalah sosialisasi pentingnya pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga

2. Waktu Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini akan dilaksanakan selama 1 hari, pada tanggal 10 September 2023.

3. Tema Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini mengangkat tema “Katakan Tidak Pada Pinjol Katakan Yes Pada Koperasi”

4. Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di halaman Koperasi Bukit Rinjani

5. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi adalah Meningkatkan pengetahuan para anggota koperasi Bukit Rinjani Clumprit agar lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan agar terhindar dari pinjaman-pinjaman online yang telah marak disekeliling masyarakat.

6. Sasaran Kegiatan Sasaran

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota Koperasi Bukit Rinjani

Dari survei yang dilakukan terhadap 146 anggota koperasi yang hadir terdapat 91 orang yang tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga. Sekitar 30 orang yang mengaku memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dasar. Sisa 61 orang menunjukkan pemahaman yang terbatas, terutama dalam hal pembuatan anggaran dan perencanaan tabungan. dari 91 orang hanya sekitar 15 orang yang konsisten membuat catatan penguluran dan pemasukan keuangan keluarga. Hampir semua anggota terinspirasi menjadi anggota Koperasi Bukit Rinjani agar mereka dapat menabung karena mereka tidak memahami berbagai opsi investasi yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga masih rendah, meskipun ada keinginan yang tinggi untuk belajar dan menerapkan pengelolaan keuangan yang baik. Tingkat pemahaman yang rendah ini berpotensi mengakibatkan keputusan keuangan yang tidak optimal, seperti pengeluaran yang tidak terencana dan ketidakmampuan untuk menabung dengan efektif (Kusnandar & Kurniawan, 2018).

Banyak IRT merasa kesulitan dalam menyusun anggaran akibat kurangnya pengetahuan tentang cara mencatat dan merencanakan pengeluaran. Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan pendidikan yang lebih praktis dan mudah dipahami.

Sosialisasi yang dilakukan menunjukkan hasil positif, dengan banyak peserta yang mengakui adanya perubahan sikap dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Ini

menggarisbawahi pentingnya program pendidikan keuangan yang berfokus pada aspek praktis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Diperlukan program berkelanjutan yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun komunitas dukungan bagi IRT agar mereka dapat saling berbagi pengalaman dan strategi. Selain itu, pelatihan lebih lanjut tentang opsi investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang juga sangat dianjurkan

Dengan mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan literasi keuangan, diharapkan IRT dapat lebih mandiri dalam pengelolaan keuangan keluarga, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan mereka dan keluarga secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis serta pembahasan yang telah dikemukakan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Banyak ibu rumah tangga memiliki pemahaman yang terbatas tentang pengelolaan keuangan, dengan hanya 40% yang merasa memiliki pengetahuan yang cukup. Hal ini menunjukkan perlunya upaya pendidikan yang lebih intensif
2. Hanya sebagian kecil dari responden yang secara aktif menyusun anggaran bulanan dan mencatat pengeluaran mereka. Ini mengindikasikan kurangnya kebiasaan baik dalam mengelola keuangan sehari-hari.
3. Program sosialisasi yang dilaksanakan memberikan dampak positif, dengan 80% peserta melaporkan peningkatan pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Hal ini menegaskan pentingnya kegiatan edukatif dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan IRT.

Terdapat beberapa saran yang penulis dapat sampaikan yakni :

1. Diperlukan program pendidikan yang berkelanjutan dan sistematis untuk ibu rumah tangga, yang tidak hanya memberikan informasi teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan.
2. Menggunakan metode interaktif dalam pelatihan, seperti simulasi anggaran dan diskusi kelompok, agar peserta dapat lebih memahami dan menerapkan konsep yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membuat dan mendistribusikan materi edukasi yang mudah diakses, seperti buku panduan, aplikasi pengelolaan keuangan, dan video tutorial yang dapat membantu IRT dalam memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan.
4. Menginisiasi pembentukan kelompok atau komunitas di mana IRT dapat saling berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi dalam pengelolaan keuangan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya sehingga Laporan PKM ini dapat kami selesaikan dengan baik. Dengan selesainya laporan ini bukan menjadi sebuah akhir namun awal bagi kami untuk dapat lebih memberikan manfaat dari penelitian-penelitian yang kami buat. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat kami sampaikan selain ucapan terima kasih kepada Pengurus dan Pengawas Koperasi Bukit Rinjani beserta seluruh Anggota yang turut serta

dalam kegiatan sosialisasi ini atas kesempatan untuk kami dapat melakukan sosialisasi disana sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Amida, P. A. N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan*.
- Andrianingsih, V., Novitasari, D., & Asih, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. In *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* (Vol. 08).
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Statistik Pengeluaran Rumah Tangga*.
- Bela, D. R. (2021). *Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS Sekolah Dasar Katholik Waipanda*.
- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Sukmana, E. T., & Hafizi, R. (2021). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada UMKM Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF)*, 1(1).
- Kusnandar, D., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. In *Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage*.
- Maulita, Luturmas, F. B., & Rahmat. (2023). Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Perempuan Dasawisma Untuk Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(2).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). *Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan 2021*.
- Yudhin, A. N., & Widodo, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kota Kediri. *Otonomi*, 23(2).